

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Di TK Permata Ananda kecamatan simokerto Surabaya pada kelompok A belum mengenal konsep bilangan meskipun sudah diajarkan. Namun banyak yang kurang berminat karena merasa bingung mengenal arti bilangan dan lambing bilangan. Jika diperhatikan sejumlah gambar dan disuruh menghitung, mereka juga masih merasa kurang mampu menghitung, maka dari itu dengan menggunakan media sempoa dan mengoperasikan manik-maniknya membuat anak tertarik dan senang. Sehingga mereka dapat mengenal konsep bilangan dan menghitung penjumlahan serta pengurangan dalam metode kuantitatif dan kualitatif.

1. Siklus I

Terdapat 2 pertemuan sebagai berikut:

- 1) Pertemuan pertama.
 - a) Perencanaan
 - 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian dengan alam semesta subtema membilang dan menunjuk urutan bilangan 1-10.
 - 2) Membuat RKH dengan menggunakan indikator yang ingin dicapai dalam menunjuk bilangan dan menghitung bintang.
 - 3) Menyiapkan evaluasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, observasi aktivitas anak di kelas dan observasi kemampuan menunjuk bilangan dan menghitung bintang.
 - 4) Menyiapkan lembar kerja anak dan alat media sempoa besar dan kecil, pensil warna.
 - 5) Membuat instrumen.
 - b) Pelaksanaan

Dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 januari 2019 dengan tema alam semesta kegiatan pembelajarannya dengan menggunakan indikator yang ingin di capai adalah membilang dan

menunjuk urutan bilangan 1-10. Dengan langkah-langkah pelaksanaan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengenalkan media sempoa besar pada anak digantung di papan tulis agar semua anak bisa melihat dengan jelas.
- b) Guru menjelaskan pada anak cara dan aturan menggunakan dengan benar. Sempoa harus diposisikan nol dengan posisi jari naik turun seperti yang dicontohkan oleh guru.
- c) Guru selalu memberi kesempatan pada anak untuk mencoba maju kedepan. Anak mulai menggeser manik-manik sempoa satu persatu agar anak benar-benar faham cara menggunakan media sempoa.
- d) Anak lalu mempraktekkan langsung dengan media sempuanya, masing-masing meletakkan di atas meja dengan posisi nol. Sedangkan guru berkeliling dan mengamati serta mendekati anak satu persatu cara menggeser manik-manik sempoa sudah benar apa belum.
- e) Guru menjelaskan lembar kerja yang sudah dibagikan pada semua anak. Apa saja yang harus di kerjakan anak. Guru mencoba memberikan pertanyaan pada anak untuk mengetahui anak sudah faham apa belum. Apabila anak belum faham guru mengulangi lagi supaya anak lebih faham lagi.
- f) Guru memberi contoh cara menghitung pada gambar matahari pada lembar kerja anak dengan menunjuk bilangan yang sesuai banyaknya gambar matahari.
- g) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk mengerjakan sendiri sambil memberi motivasi dengan pujian-pujian. Selanjutnya anak bisa mengerjakan lembar kerja yang telah di bagikan oleh guru. Guru sambil melakukan evaluasi.
- h) Bagi anak yang mengerjakan tugas selesai lebih cepat. Anak mewarnai gambar matahari supaya tidak mengganggu anak yang belum selesai mengerjakan.

i) Setelah anak-anak sudah selesai mengerjakan. Upaya guru melakukan tanya jawab tentang berhitung menggunakan media sempoa untuk mengetahui siapa anak yang belum faham dan anak yang masih harus ditingkatkan lagi kemampuan berhitungnya.

c) Pengamatan

Dalam langkah pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian dikerjakan bersama dengan observer Chulaniya guru kelompok TK A di TK Permata Ananda. Setelah dilakukan pengamatan pada saat proses penelitian berlangsung.

d) Refleksi

Guru pada saat memberikan contoh menjelaskan tentang media sempoa telah mendapatkan skor 4 yang harus dipertahankan. Sedangkan kemampuan yang lainnya guru masih mendapatkan skor 3, maka harus lebih ditingkatkan lagi.

Kemampuan untuk berhitung, Indikator ke satu Alan Rayndra, Abhizar dan Azzahra mendapat bintang 3 karena Alan Reyndra tidak bisa berkonsentrasi begitu juga Abhizar dan Azzahra, sehingga yang perlu dilakukan adanya perbaikan cara pembelajarannya agar anak lebih fokus.

Pada indikator kedua, kemampuan untuk berhitung Alan Reyndra, Abhizar dan Azzahra mendapat bintang 2, karena kondisi Alan Reyndra lagi sakit, sedangkan Abhizar dan Azzahra bermain sendiri, kemudian Fatimus dan Damar Alnsyah mendapat bintang 3. Mereka sudah terlihat bisa, tapi masih ada beberapa yang belum faham.

Pada indikator ketiga, kemampuan untuk berhitung Alan Reyndra mendapat bintang 2 sehingga masih harus di beri bimbingan lebih dari guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam berhitung. Sedangkan Abhizar dan Azzahra masih mendapat bintang 3 sehingga masih harus ada bimbingan lebih dari guru agar

anak benar-benar faham dan untuk anak yang lainnya sudah mendapatkan bintang 4.

Maka solusi yang harus diperbaiki masalah-masalah di atas yaitu langkah-langkah yang di laksanakan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih meningkatkan cara pembelajarannya agar menjadi lebih baik.
- 2) Memberikan contoh yang lebih mudah difahami oleh anak dalam pembelajaran berhitungnya.
- 3) Memberikan contoh cara-cara berhitung yang lebih menarik agar mudah di fahami dan diingat anak.

2) Pertemuan kedua.

a) Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan alam semesta sub tema menyebut dan membilang konsep bilangan benda 1-10.
- 2) Membuat sebuah RKH dengan menggunakan indikator yang ingin dicapai dalam menyebut lambang bilangan sesuai gambar bulan.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak di kelas dan lembar obersvasi kemampuan menyebut dan membilang konsep bilangan benda 1-10.
- 4) Menyiapkan lembar kerja anak dan alat media kartu angka, pensil warna.
- 5) Membuat instrumen

b) Pelaksanaan

Dilaksanakan pada tanggal 8 januari 2019 dengan menggunakan indikator untuk pencapaian anak adalah menyebut urutan bilangan 1-10 lalu membilang dan mengenal konsep bilangan dengan benda 1-10. Kegiatan inti dan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru menggantungkan sempoa di depan papan tulis supaya semua anak bisa melihat dengan jelas. Kemudian guru mengenalkan sempoa dengan berulang-ulang supaya anak mudah mengingat dan melakukan tanya jawab tentang sempoa untuk mengetahui siapa yang masih ingat tentang pertemuan sebelumnya.
- b) Guru mencoba untuk memberi pertanyaan pada angka tentang cara-cara penggunaan sempoa, sambil menjelaskan lagi cara-caranya agar anak lebih faham.
- c) Guru memberikan kesempatan pada anak-anak ke depan teman-temannya untuk mengoperasikan sempoa satu persatu supaya anak lebih percaya diri.
- d) Anak-anak langsung praktek untuk menggunakan sempoa masing-masing. Kemudian guru mendekati anak-anak untuk memotivasi dan membantu yang belum benar.
- e) Guru menjelaskan pada anak isi lembar kerja yang sudah tersedia dan yang dikerjakan apa saja. Kemudian guru memberi pertanyaan untuk mengetahui anak sudah faham apa belum. Apabila ada yang belum faham, maka guru memberi penjelasan supaya anak lebih faham lagi.
- f) Guru memberi contoh untuk menghitung gambar binatang dan menyebutkan jumlah gambar bintang, lalu ditulis dilembar kerja masing-masing sambil memposisikan media sempoa di atas meja untuk menyelesaikan penjumlahan pada lembar kerja masing-masing lalu anak mengikuti arahan guru.
- g) Anak telah mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan. Kemudian guru sambil mendekati anak-anak untuk membetulkan dan memberi bantuan. Guru sambil mengevaluasi dan memberi pujian pada anak.
- h) Anak yang sudah selesai mengerjakan tugas lembar kerja, kemudian mewarnai gambar binatang agar anak tidak mengganggu temannya yang belum selesai.

i) Guru melakukan *Recalling* (tanya jawab) tentang kegiatan yang sudah di kerjakan untuk mengetahui yang belum faham.

c. Pengamatan

Langkah pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian. Pengamatan ini juga di kerjakan bersama dengan observer Chulaniya guru kelompok TK A di TK Permata Ananda. Setelah di lakukan pengamatan pada saat proses penelitian berlangsung. Maka, dari pengamatan tersebut didapat hasil observasi sebagaimana yang terdapat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1	Kegiatan awal :					
	a. Menarik perhatian dengan memilih posisi di depan dalam interaksi dengan anak.			√		3
	b. Menimbulkan motivasi dengan tanya jawab.			√		3
	c. Memberi acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.			√		3
	d. Membuat kaitan dengan menjelaskan.				√	4
2	Kegiatan intik :					
	a. Menggunakan media sempoa untuk berhitung 0-10.			√		3
	b. Memberi contoh berhitung dengan media sempoa.				√	4
	c. Membagikan lembar kerja.			√		3
	d. Memberi bimbingan anak yang belum bisa.			√		3
	e. Mengevaluasi kecepatan, ketepatan, dan ketelitian dalam berhitung.			√		3
3	Kegiatan akhir :					
	a. Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari berhitung dengan sempoa			√		3
	b. Mengevaluasi kemampuan anak dengan tanya jawab tentang berhitung sempoa.			√		3
	c. Tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan berhitung dengan sempoa.			√		3
Total				30	8	38
Persentase				63%	17%	79%

Keterangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

f : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya perseorangan)

P : Angka persentase

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak di Kelas Siklus I

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1	Kegiatan awal : a. Kemampuan berinteraksi dengan guru. b. Mampu tanya jawab dengan guru. c. Bertanya kepada guru. d. Respon anak pada penjelasan yang dilakukan guru.			√ √ √ √		3 3 3 3
2	Kegiatan intik : a. Mampu berhitung 0-10 dengan sempoa. b. Bisa menirukan contoh berhitung dengan sempoa c. Mampu mengerjakan lembar kerja membilang dengan sempoa 0-10. d. Mampu berhitung sendiri. e. Kemampuan dalam kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berhitung.			√ √ √	√	3 4 3 3 2
3	Kegiatan akhir : a. Mampu mengingat inti berhitung dengan sempoa. b. Dapat menjawab pertanyaan dari guru tentang berhitung dengan sempoa. c. Anak terlihat meningkat kemampuan berhitungnya.			√ √ √		3 3 3
Total			2	30	4	36
Persentase			4%	63%	8%	75%

Keterangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

f : frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N : *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya perseorangan)

P : Angka prosentase

Tabel 4.3 Lembar Observasi Kemampuan Menghitung Anak Siklus I

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Tuntas/ Tidak Tuntas
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	
1	Alif				√				√				√	T
2	Abiy				√				√				√	T
3	Azzahra			√			√					√		TT
4	Alan			√			√				√			TT
5	Achmad				√				√				√	T
6	Abhizar			√			√					√		TT
7	Fatimatus				√			√					√	T
8	Fatahillah				√				√				√	T
9	Gheisa				√				√				√	T
10	Kanza				√				√				√	T
11	Azmi				√				√				√	T
12	Ridoi				√				√				√	T
13	Roni				√				√				√	T
14	Syarifudin				√				√				√	T
15	Azamudin				√				√				√	T
16	Damar				√			√					√	T
17	Shofiyatul				√			√					√	T
18	Wardatun				√				√				√	T
19	Wildan				√				√				√	T
20	Zazkia				√				√				√	T
21	Akmal				√				√				√	T
Jumlah				9	72		6	6	64		2	6	72	T=18 TT=3
Persentase				19 %	75 %		13 %	13 %	58 %		4 %	13 %	75 %	75 %

Keterangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

f : frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N : *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya perseorangan)

P : Angka prosentase

d. Refleksi.

Guru pada saat memberikan contoh menjelaskan tentang media sempoa telah mendapatkan skor 4 yang harus dipertahankan. Sedangkan kemampuan yang lainnya guru masih mendapatkan skor 3, maka harus lebih di tingkatkan lagi.

Kemampuan untuk berhitung, Indikator ke satu Alan Rayndra, Abhizar dan Azzahra mendapat bintang 3 sedangkan yang lainnya mendapat bintang 4.

Kemampuan pada indikator yang kedua hanya Alan Rendra yang hanya mendapat bintang 2, sementara Azzahra dan Abhizar meningkat mencapai bintang 3, yang lainnya mencapai bintang 4.

Pada indikator ketiga, Azzahra turun mendapat bintang 2, sedangkan Alan Rayndra dan Abhizar tetap mendapat bintang 3, yang lainnya mendapat bintang 4.

Maka solusi yang harus diperbaiki masalah-masalah di atas yaitu langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru berusaha menggunakan media kartu angka supaya anak lebih menarik pada anaknya ketika kegiatan berlangsung.
- 2) Guru memberikan contoh kepada anak dalam berhitungnya agar lebih memahami.
- 3) Guru memberi contoh berhitung melalui tanya jawab agar anak lebih percaya diri.

2. Siklus II

Terdapat 2 pertemuan sebagai berikut.

1) Pertemuan pertama.

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan alam semesta sub tema menyebut dan membilang konsep bilangan benda 1-10.
- 2) Membuat sebuah RKH dengan menggunakan indikator yang ingin dicapai, menyebut lambang bilangan sesuai gambar bulan.
- 3) Menyiapkan evaluasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, observasi aktivitas anak di kelas, observasi kemampuan menyebut lambang bilangan sesuai gambar bulan.
- 4) Menyiapkan lembar kerja anak, media sempoa, media jam dinding dan pensil warna.
- 5) Membuat instrumen.

b. Pelaksanaan

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 14 januari 2019 dengan tema alam semesta sesuai kegiatan pembelajarannya dengan menggunakan indikator yang di capai anak adalah membilang dan menunjuk urutan bilangan 0-10 dengan menggunakan langkah-langkah pelaksanaan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengatur posisi duduk anak yang belum lancar menjadi satu kelompok untuk mempermudah guru sedang observasi selama dalam proses membimbing dan mengevaluasi.
- b) Guru memasang sempoa besar di depan dan mengatur posisi duduk anak agar lebih fokus dan jelas. Guru tidak perlu mengenalkan media sempoa lagi tetapi menarik perhatian anak supaya mau menjawab pertanyaan apa dan untuk apa media sempoa tersebut.
- c) Selanjutnya guru memberi kesempatan pada anak untuk maju ke depan siapa yang sudah mampu mengoperasikan media sempoa sambil memberikan pujian dan tepuk tangan dari teman-temannya.
- d) Guru memberi penjelasan pada anak cara untuk mengerjakan lembar kerja yang bergambar matahari. Anak mengerjakan dengan cara menghitung banyaknya jumlah gambar matahari dan menulis angkanya. Sedangkan untuk menyelesaikan penjumlahan dilembar kerja dengan media sempoa, anak diberi kesempatan untuk berhitung dan mengoperasikan media sempoanya sebelum mengerjakan dilembar kerja masing-masing.
- e) Guru memberi contoh cara menunjuk bilangan dan menghitung jumlah gambar matahari dan anak mengikuti petunjuk guru. Kemudian anak menghitung jumlah gambar dengan menggunakan sempoa sesuai jumlah bilangan tersebut. Barulah anak mengerjakan penjumlahan di lembar kerja sampai selesai.

- f) Anak yang sudah selesai mengerjakan lebih dulu, maka anak di minta untuk mewarnai gambar matahari agar tidak mengganggu temannya yang belum selesai mengerjakan.
- g) Anak yang lebih cepat selesai mengerjakan dalam berhitung dengan sempoa dilembar kerjanya. Guru memberikan pujian dan memberi motivasi pada anak sambil mengevaluasi.
- h) Setelah anak-anak sudah selesai mengerjakan semua. Guru melakukan tanya jawab tentang berhitung menggunakan media sempoa pada anak.

c. Pengamatan

Dalam pengamatan ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan penelitian dan masih dikerjakan bersama dengan observer Chulaniya, guru kelompok B di TK Permata Ananda.

d. Refleksi

Pada saat guru memberi contoh berhitung dengan media sempoa telah mendapatkan skor 4 dan kemampuan yang lainnya juga sudah mendapatkan skor 4.

Kemampuan anak dalam membilang dan menunjuk gambar matahari, indikator kesatu Azzahra, Alan Reyndra, Abhizar mendapatkan bintang 3 karena Alan Reyndra masih tetap belum bisa konsentrasi maka perlu dilakukan adanya perbaikan dalam pembelajarannya.

Pada indikator kedua, kemampuan membilang dan menunjuk gambar matahari. Azzahra dan Abhizar mendapat bintang 3 karena kondisi Alan Reyndra belum sehat mendapatkan bintang 2, sedangkan Wildan, Kanza, Ilham, Azmi, Syaifudin mendapat bintang 4, mereka sudah terlihat bisa mengerjakannya.

Pada indikator ketiga, kemampuan membilang dan menunjuk gambar matahari. Azzahra mendapat bintang 2 karena Azzahra tidak fokus, sedangkan Alan Reyndra, Abhizar mendapat bintang 3 dan anak yang lainnya sudah mencapai bintang 4.

2) Pertemuan kedua.

a. Perencanaan

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema alam semesta sub tema menyebut bilangan dan membilang gambar awan.
2. Membuat Rencana Kegiatan Harian dengan menggunakan indikator yang ingin dicapai dalam menyebut bilangan dan membilang gambar awan.
3. Menyiapkan evaluasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, aktivitas anak di kelas dan observasi kemampuan menyebut bilangan dan membilang gambar awan dengan sempoa.
4. Menyiapkan lembar kerja anak, media sempoa, balok angka dan pensil warna.
5. Membuat instrumen.

b. Pelaksanaan

Dalam pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 januari 2019 sesuai indikator yang ingin dicapai yaitu membilang dan menyebut urutan bilangan 1-10. Sedangkan membilang dan mengenal konsep bilangan dengan benda 1-10.

Langkah-langkah pelaksanaan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut :

- a) Mengatur posisi duduk anak yang belum faham dijadikan satu kelompok untuk mempermudah cara observasi dalam membimbing dan mengevaluasi.
- b) Media sempoa besar dipasang di depan anak-anak digantung di papan tulis. Tujuannya agar anak lebih fokus menghadapa ke depan selama kegiatan pembelajaran.
- c) Guru mengulang sampai 3 kali untuk menjelaskan cara mengerjakan kegiatan berhitung di dalam lembar kerja agar anak benar-benar faham.

- d) Guru mengulangi sampai 3 kali pada anak untuk menyebut bilangan yang sesuai banyaknya gambar awan sebelum mengerjakan dilembar kerja supaya anak lebih faham dan guru memberi kesempatan pada anak untuk mencoba mengerjakan di mejanya masing-masing.
- e) Anak mengikuti yang telah dicontohkan oleh guru kemudian anak dapat mengerjakan dilembar kerja masing-masing. Guru dan observer sambil melakukan evaluasi.
- f) Anak yang lebih dulu selesai bisa mewarnai gambar awan. Tujuannya agar anak tidak mengganggu temannya yang belum selesai mengerjakan.
- g) Setelah kegiatan sudah selesai semua, maka guru akan melakukan tanya jawab pada anak tentang berhitung menggunakan sempoa. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan berhitung anak.
- c. Pengamatan.

Dalam langkah pengamatan ini telah dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan. Untuk pengamatan dikerjakan bersama observer Chulania.ST guru kelompok A TK Permata Ananda Surabaya. Maka, dari pengamatan tersebut didapat hasil observasi sebagaimana yang terdapat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1	Kegiatan awal :					
	a. Menarik perhatian dengan memilih posisi di depan dalam interkasi dengan anak.				√	4
	b. Menimbulkan motivasi dengan tanya jawab.				√	4
	c. Memberi acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.			√		3
	d. Membuat kaitan dengan menjelaskan.			√		3
2	Kegiatan intik :					
	a. Menggunakan media sempoa untuk berhitung 0-10.				√	4
	b. Memberi contoh berhitung dengan media sempoa.				√	4
	c. Membagikan lembar kerja.			√		3
	d. Memberi bimbingan anak yang belum bisa.				√	4
	e. Mengevaluasi kecepatan, ketepatan, dan ketelitian dalam berhitung.			√		4

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
3	Kegiatan akhir :					
	a. Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari berhitung dengan sempoa				√	4
	b. Mengevaluasi kemampuan anak dengan tanya jawab tentang berhitung sempoa.			√		3
	a. Tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan berhitung dengan sempoa.			√		3
Total				18	24	42
Persentase				38 %	50 %	88%

Keterangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

f : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya perseorangan)

P : Angka persentase

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Anak di Kelas Siklus II

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	Jumlah
1	Kegiatan awal :					
	a. Kemampuan berinteraksi dengan guru.				√	4
	b. Mampu tanya jawab dengan guru.				√	4
	c. Bertanya kepada guru.			√		3
	d. Respon anak pada penjelasan yang dilakukan guru.			√		3
2	Kegiatan intik :					
	a. Mampu berhitung 0-10 dengan sempoa.				√	4
	b. Bisa menirukan contoh berhitung dengan sempoa				√	4
	c. Mampu mengerjakan lembar kerja membilang dengan sempoa 0-10.			√		3
	d. Mampu berhitung sendiri.				√	4
	e. Kemampuan dalam kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berhitung.			√		3
3	Kegiatan akhir :					
	a. Mampu mengingat inti berhitung dengan sempoa.			√		3
	b. Dapat menjawab pertanyaan dari guru tentang berhitung dengan sempoa.			√		3
	c. Anak terlihat meningkat kemampuan berhitungnya.			√		3
Total				21	20	41
Persentase				44 %	42 %	85%

Keterangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

f : frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N : *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya perseorangan)

P : Angka prosentase

Tabel 4.6 Lembar Observasi Kemampuan Menghitung Anak Siklus II

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Tuntas/ Tidak Tuntas
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	
1	Alif				√				√				√	T
2	Abiy				√				√				√	T
3	Azzahra			√			√			√				TT
4	Alan			√		√					√			TT
5	Achmad				√				√				√	T
6	Abhizar			√			√				√			T
7	Fatimatus				√				√				√	T
8	Fatahillah				√				√				√	T
9	Gheisa				√				√				√	T
10	Kanza				√				√				√	T
11	Azmi				√				√				√	T
12	Ridoi				√				√				√	T
13	Roni				√				√				√	T
14	Syarifudin				√				√				√	T
15	Azamudin				√				√				√	T
16	Damar				√				√				√	T
17	Shofiyatul				√				√				√	T
18	Wardatun				√				√				√	T
19	Wildan				√				√				√	T
20	Zazkia				√				√				√	T
21	Akmal				√				√				√	T
Jumlah				9	72		2	6	72		2	6	72	T=19 TT=2
Persentase				19 %	75 %		4 %	25 %	58 %		4 %	25 %	75 %	83 %

Keterangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

f : frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N : *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya perseorangan)

P : Angka prosentase

d. Refleksi

Terbukti dalam enam aspek guru telah menunjukkan peningkatan kemampuan mengajarnya sehingga mencapai skor 4 yang harus di pertahankan, sedangkan dalam enam aspek yang mencapai skor 3 yang harus di tingkatkan terus.

Secara keseluruhan kemampuan anak mengalami peningkatan dalam enam aspek mendapat skor 4 yang harus di pertahankan. Sedangkan dalam enam aspek kemampuan mendapat skor 3 yang masih harus lebih ditingkatkan lagi.

Pada indikator pertama kemampuan anak yaitu Alan Rayndra, Abhizar dan Azzahra tetap mendapatkan skor 3, sedangkan teman-temannya mendapatkan skor 4.

Pada indikator kedua kemampuan anak yang mendapatkan skor 2 hanya Alan Rayndra. Sementara Abhizar dan Azzahra meningkat mencapai bintang 3, teman-temannya mencapai bintang 4.

Pada indikator ketiga dalam kemampuan anak hanya Azzahra yang mendapatkan bintang 2. Sementara Alan Rayndra dan Abhizar juga masih mendapatkan bintang 3, sedangkan teman-temannya mendapatkan skor 4.

Dari hasil refleksi penelitian tindakan dapat di simpulkan bahwa penelitian tersebut sudah tercapai. Sedangkan hasil penguasaan anak dalam berhitung adalah Damar Alamsyah, Fatimatus Zahra dan Kanza Ilham. Mereka sudah benar-benar menguasai dalam berhitung dengan benar dan sementara Azmi Alwan, Aby Furqon, Wildan dan Romi fajar yang menyelesaikan dengan benar dan cepat meskipun tertinggal sedikit dari Damar Almsyah, Fatmatus Zahra daan Kanza Ilham.

Maka solusi hasil tindakan siklus II sebagai berikut:

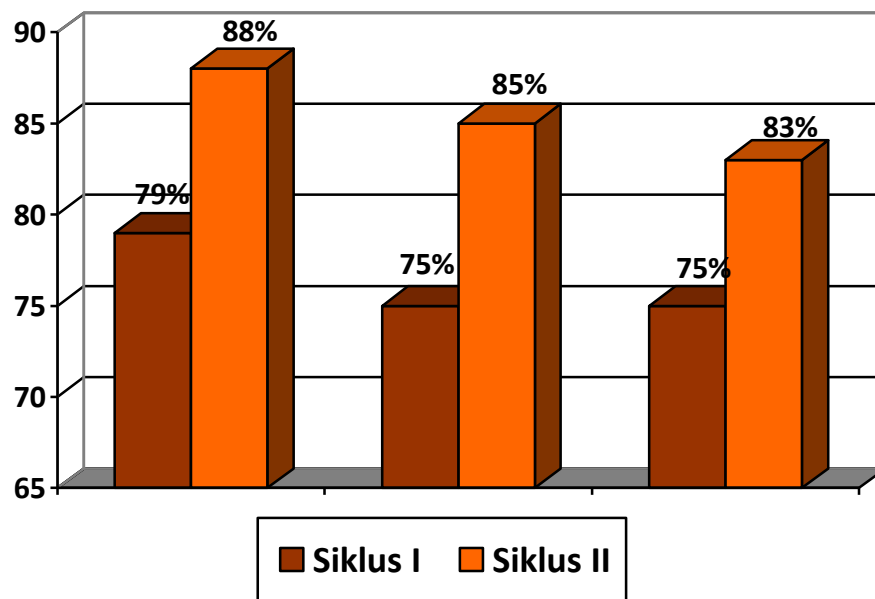
- 1) Guru harus mempertahankan hasil peningkatan anak dalam kemampuan menghitung melalui sempoa siklus I ke siklus II.
- 2) Guru lebih memperhatikan kepada anak yang sudah mampu berhitung tapi masih tertinggal dengan teman-temannya.

- 3) Guru juga harus mempertahankan peningkatan aktivitas anak di kelas dan kemampuan anak berhitung melalui media sempoa.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian bersama dengan observer, maka perolehan presentasi siklus I aktivitas guru 79%, aktivitas anak 75% dan observasi kemampuan anak 75%. Meningkat pada siklus II yaitu aktivitas guru 88%, aktivitas anak 85% dan kemampuan anak 82%.

Dari perolehan presentasi yang diatas maka dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



**Hasil Observasi
Aktivitas Guru**

**Hasil Observasi
Aktivitas Anak**

**Hasil Observasi
Kemampuan Anak**

Setelah adanya penelitian tersebut maka bisa dilihat dari grafik di atas bahwa media sempoa yang telah digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghitung sudah mencapai presentasi yang telah diharapkan di TK Permata Ananda Surabaya mulai melakukan sedini mungkin dengan pembelajaran berhitung menggunakan media sempoa. Karena pada usia ini anak sudah bisa mengenal angka dimana pada usia ini perkembangan otak manusia sudah

mulai terbentuk dan juga bisa dikembangkan dalam hal kecerdasan pada usia ini juga otak manusia masih murni dan tidak mudah terpengaruh.

Maka dari itu di TK Permata Ananda telah memilih media sempoa sebagai alternative untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung 0-10 pada anak kelompok A. Sehingga hasil dari penelitian ini telah mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan peneliti dan kemampuan anak dalam berhitung sudah meningkat, maka guru pun berusaha untuk meningkatkan kemampuan mengajar terutama pembelajaran berhitung lebih baik dari sebelumnya.

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti telah berusaha untuk meningkatkan berhitung pada anak kelompok TK A Permata Ananda Surabaya. Guru juga telah memilih media sempoa sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung. Ternyata dengan pembelajaran media sempoa anak-anak sudah mampu dalam berhitung 0-10, sehingga memberikan pengalaman pada anak dengan bentuk nyata maupun kongkrit. Seperti teori kognitif yang telah dikemukakan oleh Piaget (dalam Hastuti 2012:49) yaitu bahwa anak pada tahap praoprasional anak mulai timbul pertumbuhan kognitif berdasarkan pengalaman yang nyata atau kongkrit dari lingkungannya.